

**POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK KAMBING BOER DI
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt)

Pada Program Studi Peternakan



OLEH :

AHMAD HABIBIE

NPM: 18.1.04.01.0004

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh:

AHMAD HABIBIE

NPM: 18.1.04.01.0004

Judul:

**POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK KAMBING BOER DI
KABUPATEN KEDIRI**

Telah Diseminarkan dan Disetujui Untuk Diajukan guna Penulisan

Skripsi/Tugas akhir Prodi Peternakan

FIKS UN PGRI Kediri

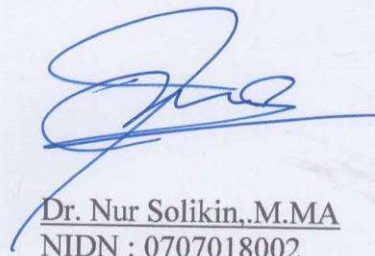
Tanggal: 14 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Sapta Andaruisworo, M.MA
NIDN : 0715096906

Pembimbing II



Dr. Nur Solikin, M.MA
NIDN : 0707018002

Skripsi oleh:

AHMAD HABIBIE

NPM: 18.1.04.01.0004

Judul:

**POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK KAMBING BOER DI
KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

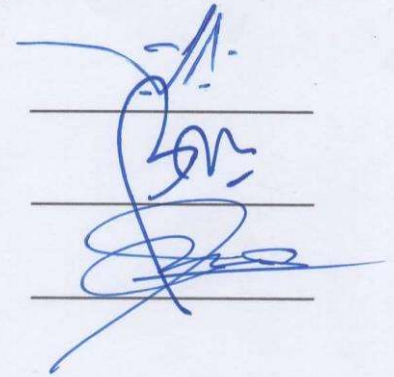
Prodi Pendidikan Matematika FIKS.UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 17 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Saptu Andaruisworo. M.MA
2. Penguji I : Erna Yuniati, MP
3. Penguji II : Dr. Nur Solikin,.M.MA



Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN.0007076801

MOTTO

Hidup seperti mengendarai sepeda

“Untuk Menjaga Keseimbangannya kita harus selalu bergerak “

ABSTRAK

Ahmad Habibie Potensi Pengembangan Ternak Kambing Boer Di Kabupaten Kediri, Skripsi, PETERNAKAN, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Kambing Boer, Kelayakan Usaha

Penelitian ini merumuskan suatu masalah mengenai analisis usaha Kambing Boer pada Kabupaten Kediri. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peternak untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha pengembangan kambing. Penelitian ini diperoleh data bahwa rata-rata total pendapatan pada ke tiga sampel yaitu Rp.68.804.644. Total pendapatan Barokah Farm pada jumlah 200 ekor yaitu Rp.52.416.144, pendapatan Mandiri Farm pada Jumlah 50 ekor yaitu Rp.14.946.500, dan pendapatan Keikey Farm pada Jumlah 6 ekor yaitu Rp.1.442.500. Perbedaan pendapatan yang diperoleh peternak berbeda-beda dipengaruhi oleh perbedaan jumlah populasi ternak Kambing Boer yang dipelihara. Usaha peternakan Kambing Boer di Kabupaten Kediri dapat dikatakan layak untuk dikembangkan karena masing-masing hasil kelayakan usaha (R/C) diatas 1. Untuk potensi pengembangan sendiri didukung kuat oleh komponen kekuatan yang salah satunya di kabupaten Kediri masih banyak lahan yang luas untuk ketersediaan. Hasil analisis SWOT menghasilkan alternatif strategi yang sesuai dilakukan perusahaan dalam waktu dekat adalah strategi Weakness – Opportunity yaitu Melakukan pembiakan betina produktif untuk menjaga ketersediaan bakalan, Pemanfaatan Limbah pertanian yang memiliki nutrisi tinggi sebagai bahan pakan, memanfaatkan Lahan yang luas untuk penanaman hijauan agar lebih terjaminnya ketersediaan pakan.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ahmad Habibie
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir : Waetele / 14 April 2000
NPM : 18.1.04.01.0004
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 Peternakan

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____



Ahmad Habibie
NPM: 18.1.04.01.0004

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami Panjatkan Kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, Karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan

Penyusunan peroposal ini merupakan bagaian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Peternakan.

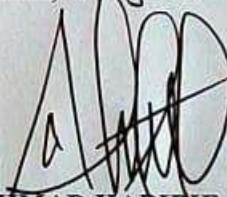
Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd.,selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sapta Andaruisworo,.M.MA., selaku Ketua Prodi Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Sapta Andaruisworo,.M.MA., Selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Nur Solikin,.M.MA., Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan bimbingan, Saran yang berguna selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang sudah mensuport/mendukung sampai sekarang.

6. Teman-teman seperjuangan Prodi Peternakan, dan ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat disarankan.

Kediri, 17 Juli 2023



AHMAD HABIBIE

NPM. 18.1.04.01.0004

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Sejarah dan Perkembangan Ternak Kambing	7
B. Kambing Boer	8
1. Karakter Kambing Boer	11
2. Aspek Pembibitan.....	12
3. Aspek Perkandangan	14
4. Aspek Pakan	16
5. Kebutuhan Nutrisi Kambing	19
C. Kelayakan Usaha	21
1. Analisis Usaha	22
2. Analisis SWOT.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Waktu dan Lokasi.....	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data	32

D.	Metode Pengumpulan Data	33
E.	Metode Analisis Data	33
1.	Analisis Usaha	33
2.	Analisis SWOT.....	37
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL		40
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1.	Geografis Wilayah Penelitian.....	40
2.	Kondisi Demografi	41
3.	Keadaan Umum Lokasi Penelitian	43
4.	Identitas Responden	43
B.	Analisis Usaha (Hasil dari Responden).....	47
1.	Biaya Variabel / Variabel Cost.....	48
2.	Biaya Tetap / Total Fix Cost	49
3.	Biaya Total	51
4.	Total Penerimaan.....	52
5.	Pendapatan.....	53
6.	Kelayakan Usaha	55
7.	Break Efect Point (BEP)	57
C.	Analisis SWOT.....	60
1.	Kekuatan.....	60
2.	Kelemahan.....	61
3.	Peluang	62
4.	Ancaman.....	64
D.	Strategi Pengembangan Kambing Boer	65
BAB V PENUTUP.....		71
DAFTAR PUSTAKA		73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks SWOT.....	28
Tabel 4.1 Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin yang ada di Kabupaten Kediri.....	42
Tabel 4. 2 Biaya Variabel pada usaha ternak Kambing Boer di Kabupaten Kediri	48
Tabel 4.3 Penyusutan Biaya Tetap pada usaha ternak Kambing Boer di Kabupaten Kediri	50
Tabel 4.4 Biaya Biaya Total usaha ternak Kambing Boer di Kabupaten Kediri ..	51
Tabel 4.5 Total Penerimaan usaha ternak Kambing Boer di Kabupaten Kediri ..	53
Tabel 4.6 Pendapatan usaha ternak Kambing Boer di Kabupaten Kediri.....	54
Tabel 4.7 Hasil kelayakan Usaha Kambing Boer di Kabupaten Kediri.....	56
Tabel 4.8 BEP Harga dan BEP Produksi Kambing Boer di Kabupaten Kediri....	59
Tabel 4.9 Hasil Presentas dari komponen Kekuatan.....	61
Tabel 4.10 Hasil Presentas dari komponen Kelemahan.....	62
Tabel 4.11 Hasil Presentas dari komponen Peluang	63
Tabel 4.12 Hasil Presentas dari komponen Ancaman.....	64
Tabel 4.13 Perhitungan IFE	66
Tabel 4.14 Perhitungan EFE	66
Tabel 4.15 MATRIKS SWOT	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Kuisisioner Penelitian.....	75
Lampiran 2 Penghitungan IFE	112
Lampiran 3 Penghitungan EFE	113
Lampiran 4 Cara Penghitungan IFE & EFE	114
Lampiran 5 Berita Acara.....	116
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian (Keikey Farm)	120
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian (Mandiri Farm).....	121
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian (Barokah Farm)	122
Lampiran 10 Surat Keterangan Plagiasi.....	123
Lampiran 11 Hasil Plagiasi Skripsi (SIMILARITY SKRIPSI)	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peternakan di Kabupaten Kediri merupakan subsektor pertanian yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Kebutuhan akan hasil ternak masyarakat setiap tahunnya semakin meningkat karena hasil ternak merupakan salah satu penyedia kebutuhan protein, dan adanya kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan ketahanan pangan, pembangunan dan pengembangan di bidang pertanian khususnya sub bidang peternakan.

Pertanian dan perdagangan sektor peternakan dapat memenuhi kecukupan protein hewani, meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan yang terpenting mendorong pembangunan dan kemajuan daerah (Khadija et al., 2019).

Kambing merupakan salah satu produk peternakan yang berpotensi untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat, khususnya kambing Boer. Hal ini karena ukuran tubuhnya yang tidak terlalu besar, perawatannya mudah, reproduksinya cepat, jumlah bayi per kelahiran biasanya lebih dari satu, jarak kelahirannya pendek, dan pertumbuhannya cepat. Selain itu, kambing memiliki daya adaptasi yang tinggi dengan kondisi agroekosistem suatu tempat di lingkungan-lingkungan yang paling buruk, kambing masih dapat bertahan hidup.

Dari hasil pengamatan dan wawancara langsung di lapangan dengan beberapa peternak Kambing Boer di Kabupaten Kediri. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara di peternak Barokah Farm Kediri milik Bapak Taufan Hidayat yang memiliki populasi Ternak Kambing Boer Kurang lebih 200 ekor, Peternak Mandiri Boer Farm Milik Bapak Zainul Mustofa yang memiliki populasi Ternak Kambing Boer 50 ekor kenkey milik bapak sigit prastowo memiliki uternak kambing 6 ekor.

Terlihat dari data di atas bahwa jumlah kambing Boer tidak banyak di setiap peternakan dan tidak banyak peternak kambing Boer di Kediri. Peternak kambing di wilayah Kediri masih mengutamakan kambing domestik. Mungkin hal ini disebabkan masih banyak peternak yang belum mengenal ciri-ciri kambing Boer. Berikut ciri-ciri kambing Boer dan banyak kambing lokal.

Diketahui bahwa kambing Boer memiliki struktur yang besar seperti kambing ettawa, sedangkan kambing Boer dan ettawa lebih besar. Bandingkan dengan kambing kacang dan kambing randu jawa. Kambing kacang jantan dewasa dapat mencapai berat hingga 30 kg dan betina hingga 20 kg. Kambing Jawa Randu, baik jantan maupun betina, beratnya bisa mencapai 40 kg bahkan lebih. Sedangkan kambing etawa jantan bisa mencapai berat hingga 91 kg dan betina hingga 63 kg. Kambing Boer memiliki berat badan tertinggi di antara keempat kambing tersebut, dengan kambing Boer jantan mencapai 120-150 kg dan betina 80-90 kg.

Dari data yang dipaparkan, tentunya kambing Boer memiliki keunggulan dibanding kambing lokal. Perbedaan beratnya sangat jelas. Tentunya semakin berat kambingnya, semakin berat pula dagingnya. Selain itu, kambing Boer memiliki berat hingga 40-50% dari bobot tubuhnya sendiri.

Salah satu kambing terbaik yang diimpor ke Indonesia adalah kambing Boer. Keberhasilan genetik kambing Boer termasuk pertumbuhan yang cepat dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai lingkungan. Bentuk tubuh yang baik biasanya menentukan kualitas daging, dan semakin banyak kambing dengan bentuk badan yang bagus, semakin baik kualitas dan karakteristik perkembangbiakan.. Menurut (Ted & Shipley, 2005), kambing Boer dewasa berumur 2-3 tahun dapat mencapai berat 110-135 kg, dan kambing Boer dewasa dapat mencapai berat 90-100 kg. Pertambahan bobot hidup rata-rata harian bervariasi antara 203 dan 204 gram (Erasmus, 2000).

Usaha peternakan kambing tidak lepas dari permasalahan yang dapat mempengaruhi pendapatan para peternak. Pengalaman peternak juga sangat mempengaruhi pendapatan usaha ternak kambing. Menurut Almudín (2018), menegaskan bahwa semakin banyak pengalaman seseorang dalam menjalankan perusahaan, semakin sedikit ketergantungannya pada orang lain dan karenanya semakin rendah biaya yang harus dikeluarkan.

Usaha peternakan kambing tidak lepas dari permasalahan yang dapat mempengaruhi pendapatan para peternak. Pengalaman peternak juga sangat mempengaruhi pendapatan usaha ternak kambing. Menurut Almudin (2018), menegaskan bahwa semakin banyak pengalaman seseorang dalam menjalankan perusahaan, semakin sedikit ketergantungannya pada orang lain dan karenanya semakin rendah biaya yang harus dikeluarkan.

Selain pengalaman motivasi juga sangat diperlukan dalam dunia bisnis. Motivasi adalah kunci untuk membuka potensi manusia. Jika tidak ada motivasi, itu tidak akan menjadi keterampilan yang hebat, tidak peduli seberapa besar potensi Anda. Motivasi berwirausaha merupakan salah satu pendorong tumbuh dan berkembangnya kewirausahaan. Kesuksesan seseorang sering disertai dengan dorongan yang kuat untuk melakukan semua upaya yang mereka lakukan. Dibutuhkan tekad atau keinginan yang kuat untuk menciptakan, mengelola dan mengembangkan sumber daya, tenaga kerja dan peralatan produksi untuk menciptakan suatu produk dimana produk tersebut dijual untuk kelangsungan hidup bersama (Nur Sholikin & Edy, 2016).

Usaha kambing Boer di Kabupaten Kediri masih bersifat tradisional, dengan skala usaha komersial yang relatif kecil. Perdagangan sapi kambing dilakukan dengan berbagai pemilik ternak di Kabupaten Kediri. Adanya jumlah perbedaan ternak diduga karena berbedanya jumlah modal yang dimiliki peternak.

Kabupaten Kediri merupakan daerah yang sangat baik untuk pengembangan peternakan kambing. Hal ini dikarenakan daya dukung kesesuaian iklim dan akses pemasaran di berbagai daerah, yang tentunya memudahkan konsumen dalam memenuhi kebutuhan protein hewani. Selain operasi komersial yang mendukung pembibitan kambing Boer, juga banyak faktor produktif seperti daya dukung wilayah dari segi populasi dan masih rendahnya produksi.

Kebutuhan Kambing Boer di Kabupaten Kediri sangat tinggi di lihat dari jumlah penjualan setiap Peternak Kambing Boer. Data yang di dapatkan peneliti dari melakukan survey secara langsung di lapangan pada peternak pertama diketahui bahwa penjualan Kambing Boer dengan populasi 50 ekor hanya membutuhkan waktu 6 bulan, sedangkan pada peternak ke dua dengan jumlah populasi 200 ekor hanya membutuhkan waktu 1 tahun dan peternak ke tiga dengan populasi ternak 6 ekor hanya membutuhkan 3-4 bulan, waktu tersebut sudah termasuk masa produksi sampai pada masa penjualan. hal ini bisa disimpulkan bahwa permintaan konsumen atau kebutuhan pasar terhadap Kambing Boer relatif tinggi.

Permintaan pasar yang relatif tinggi tidak dapat dipenuhi oleh ketersediaan kambing Boer di wilayah Kediri. Peternak kambing Boer di Kabupaten Kediri hanya sedikit. Prevalensi peternak kambing Boer tidak merata, peternakan kambing Boer hanya terdapat di berbagai kecamatan di Kabupaten Kediri. Permintaan pasar dan penawaran komoditas berbanding terbalik, dan fenomena ini menunjukkan bahwa Kambing Boer memiliki

kemampuan untuk berkembang di Kabupaten Kediri, sehingga penelitian ini diperlukan.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pendapatan peternak Kambing Boer di Kabupaten Kediri?
2. Bagaimanakah potensi pengembangan Ternak Kambing Boer di Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui :

1. Mengetahui pendapatan ternak Kambing Boer di Kabupaten Kediri
2. Mengetahui potensi pengembangan ternak Kambing Boer di Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi masyarakat didalam mengambil suatu kebijakan pola Pengembangan Ternak Kambing Boer.
2. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dibidang Pengembangan Ternak Kambing Boer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Penggemukan sapi potong. Agromedia Pustaska, Jakarta.
- Almuddin, A. (2018). *Analisis Pendapatan Pedagang Ternak Kambing Di Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang* Skripsi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Amarika Boer Goet Association, 2001 (<http://www.cometothefarm.com/link-pages/Goats/Associations/>)
- Andarusworo, S. 2022. ILMU PRODUKSI TERNAK. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Cahayani, M. (2010). Analisis Dampak Ekonomi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Dalam Pengentasan Kemiskinan: Studi Kasus Gapoktan “ arunia” Desa Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur.
- Darmawan, A. A. (2019). Peranan Wanita Dalam Produksi Agroindustri Kelanting (Kasus Di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)
- Erasmus, J. J., Connolly, J. E., McAdams, H. P., & Roggli, V. L. (2000). Solitary pulmonary nodules: Part I. Morphologic evaluation for differentiation of benign and malignant lesions. *Radiographics*, 20(1), 43-58.
- Dewi, R., & Wardoyo, I. (2018). Keunggulan Relatif Kambing Persilangan Boer Dan Kacang. *Jurnal Ternak*, 9(1), 13. <https://doi.org/10.30736/ternak.v9i1.26>
- Gill, (2014). *Analisis Break Even Point (BEP) Pada Industri Pengolahan Tebu Di Pabrik Gula (PG) Mojo Kabupaten Sragen*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Giyanti. (2012). Analisis pendapatan dan titik impas usahatani padi sawah. Diakses pada 24 Mei 2020.
- Ilmu Ternak. (2015). *KARAKTERISTIK KAMBING BOER*. Ilmuan Ternak.Com. <https://www.ilmuternak.com/2015/03/karakteristik-kambing-boer.html>
- Ismail, R., Handiwirawan, E., Elieser, S., & Jakaria, J. (2020). Polymorphism of 5'UTR myostatin gene indel (g.1256/TTTAA) and its association with body weight in Boerka crossbred goat. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 45(3), 163–172. <https://doi.org/10.14710/jitaa.45.3.163-172>
- Khadijah, N., Hadi, S., & Maharani, E. (2019). Analisis Agribisnis Sapi Potong Di Kabupaten Siak Provinsi Riau. *Jurnal Agribisnis*, 21(1), 23–35. <https://doi.org/10.31849/agr.v20i2.1682>
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan. *Liberty*, Yogyakarta.
- Nurlaha, Abdullah, L., & Diapari, D. (2015). Kecukupan Asupan Nutrien Asal Hijauan Pakan Kambing PE di Desa Totallang-Kolaka Utara (Forage based Nutrient Intake Sufficiency for Etawah Crossbred Goat in Totallang Village-North Kolaka). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 20(1), 18–25.
- Nur Solikin & Edy, D. S. (2016). Enterpreneurship Kelompok Tani Ternak Studi Kasus Di Kabupaten Kediri. *Jurnal pendidikan ekonomi* , 1(01), 189–180.

- Pamugkas, M. (2020). KELAYAKAN USAHA WANATANI (AGROFORESTY) LADA DAN SENGON (Kasus di PT. RAGA KARYA PERMATA). *Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS SILIWANGI*.
- Pamungkas, F. A., Batubara, A., Doloksaribu, M., & Sihite, E. (2009). *Petunjuk Teknis Potensi Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia*.
- Pasaribu, K. (2008). Tatalaksana Pemeliharaan Sapi Potong. *Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta*.
- Peternakan, D. J. (2006). *Pedoman Pembibitan Sapi Potong yang Baik (Good Breeding Practices)*. Direktorat Jenderal Peternakan.
- Purbowati, E., Sutrisno, C. I., Baliarti, E., Budhi, S. P. S., & Lestariana, W. (2007). Pengaruh Pakan Komplit dengan Kadar Protein dan Energi yang Berbeda pada Pengemukan Domba Lokal Jantan secara Feetlot terhadap Konversi Pakan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner*.
- Putong, I. 2003. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rajagukguk, E. S. (2019). Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani dan Konservasi Lahan (Studi Kasus: Kawasan Relokasi Siosar Kecamatan Tiga Panah, abupaten aro)".
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama
- Sholihin, A. (2008). *Tips Pembuatan Kandang Kambing KANDANG SEHAT UNTUK TERNAK KAMBING*. Yabima.
- Soekartawi. 2002. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suliyanto. (2010). Peran Pembelajaran Organisasional Dalam Mengkonversikan Orientasi Pasar Menjadi Kinerja Pemasaran: Proses dan Agenda Penelitian. *Ekobis*, 11(1), 446–457.
- Suratiyah Ken. 2015, *Ilmu Usaha Tani*, Edisi Revisi, Jakarta
- Susanta, Wayan Erma. (2016). Analisis pendapatan usahatani padi sawah metode tanam benih langsung. E-j agrotekbis 4(1) : 113-120. Diakses pada 18 Juni 2019.
- Tarigan, A., & Ginting, S. P. (2011). Pengaruh Taraf Pemberian Indigofera sp. terhadap Konsumsi dan Kecernaan Pakan serta Pertambahan Bobot Hidup Kambing yang Diberi Rumput *Brachiaria ruziziensis*. *Jitv*, 16(1), 25–32.
- Ted, S., & Shipley, L. (2005). Why you should raise Boer goats “Meat for the future.” *Indonesiaboergoat. Com*.
- Yulianto, P dan C. Saparinto. 2011. *Penggemukan Sapi Potong Hari Per Hari 3 Bulan Panen*. Penebar Swadaya, Jakarta